

RINGKASAN SKRIPSI

Sifat fisika tanah merupakan kunci penentu kualitas suatu lahan dan lingkungan. Lahan dengan sifat fisika yang baik akan memberikan kualitas lingkungan yang baik juga. Sifat fisika tanah diambil sebagai pertimbangan pertama dalam menetapkan suatu lahan untuk pertanian. Sifat fisika tanah merupakan komponen yang sangat penting dalam penyediaan sarana tumbuh tanaman dan mempengaruhi kesuburan tanah yang pada akhirnya akan menunjang pertumbuhan, bahkan lebih penting pengaruhnya dibandingkan dengan sifat kimia maupun biologi tanah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji korelasi sifat fisika tanah gambut pada lahan kebun kelapa sawit, kebun campuran dan hortikultura di Desa Rasau Jaya Umum Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan Desember 2021. Penelitian dilaksanakan pada tiga lokasi yaitu kebun sawit, kebun campuran dan hortikultura. Setiap lokasi diambil 5 titik pengamatan dengan 1 kedalaman yaitu 0-30 cm dan 1 sampel tanah komposit untuk tiap penggunaan lahan. Pelaksanaan analisis sampel tanah di laboratorium meliputi sifat fisika tanah sebagai parameter utama dan kimia tanah sebagai parameter pendukung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel tidak bebas dengan jumlah sampel tanah utuh yaitu 15 sampel dan 3 sampel tanah komposit. Adapun parameter utama yang diamati yaitu kadar serat gambut, bobot isi, porositas total, kadar air kapasitas lapangan, konduktivitas hidrolik jenuh, dan parameter pendukung yaitu pH tanah, C-organik, kadar abu, potensial redoks.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa korelasi yang tergolong sangat kuat antar parameter yaitu bobot isi dan porositas total. Korelasi yang tergolong kuat antar parameter yaitu bobot isi dan kadar air kapasitas lapangan, kadar air kapasitas lapangan dan konduktivitas hidrolik jenuh. Korelasi yang tergolong sedang antar parameter yaitu bobot isi dan kadar serat gosok, serta porositas total dan kadar serat gosok. Korelasi yang tergolong rendah antar parameter yaitu bobot isi dan konduktivitas hidrolik jenuh, porositas total dan konduktivitas hidrolik jenuh, kadar air kapasitas lapangan dan kadar serat gosok, serta konduktivitas hidrolik jenuh dan kadar serat gosok. Korelasi yang tergolong sangat rendah antar parameter yaitu porositas total dan kadar air kapasitas lapangan.